

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian ini Campur kode bahasa Simalungun dalam tulisan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Purba Tiga Runggu Tahun pembelajaran 2016/2017 peneliti menyimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat jenis campur kode berupa campur kode campur kode kedalam (*Inner Code Mixing*) yang ditemukan dalam tulisan berbahasa Indonesia siswa kelas VII-3 SMP Negeri 1 Purba Tiga Runggu yaitu bahasa Simalungun dan bahasa Indonesia .
2. Terdapat bentuk campur kode dalam bentuk kata, bentuk frasa, bentuk perulangan kata,dan bentuk ungkapan/idiom. Bentuk campur kode dalam tulisan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Purba Tiga Runggu Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebanyak 205 kata dalam tulisan bentuk campur kode dari 30 data yang di dapat dari siswa. Dalam bentuk campur kode kata sebanyak 152 kata dalam tulisan campur kode Bahasa Simalungun yakni:bentuk campur kode kata nomina sebanyak 51 kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun, bentuk campur kode kata adjektiva sebanyak 33 kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun, bentuk campur kode verba sebanyak 61 kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun, bentuk campur kode adverbial sebanyak 3 kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun, bentuk campurkode kata sambung atau konjungsi sebanyak 4

kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun. Dalam bentuk campur kode frasa sebanyak 13 kata dalam tulisan campur kode bahasa Simalungun yakni: bentuk frasa preposisi sebanyak 11 kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun, bentuk frasa ekosentrik sebanyak 2 kata dalam tulisan bentuk campur kode tulisan bahasa Simalungun.

Dalam bentuk campur kode ungkapan atau idiom sebanyak 26 kata dalam tulisan dalam Bahasa Simalungun, dan dalam bentuk campur kode perulangan kata sebanyak 14 kata dalam tulisan dalam Bahasa Simalungun. Berdasarkan dari keseluruhan data yang didapat pada campur kode Bahasa Simalungun dalam tulisan berbahasa Indonesia siswa kelas VII-3 sebanyak 205 kata dalam tulisan bentuk campur kode Bahasa Simalungun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran baik secara umum maupun secara khusus. Berikut merupakan saran-saran umum dan khusus dari peneliti:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai calon guru Bahasa Indonesia, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan diskusi pada mata kuliah Sociolinguistik.
2. Apabila menulis dalam tulisan berbahasa Bahasa Indonesia hendaknya lebih baik kita menggunakan bahasa Indonesia untuk menghindari dari ketidaktahuan makna.
3. Pada saat menulis dalam tulisan berbahasa bahasa Indonesia hendaknya kita memperhatikan bahasa yang kita gunakan agar pembaca mengetahui maksud dan pesan yang disampaikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti penggunaan campur kode dalam tulisan berbahasa Indonesia yang berbeda misalnya melalui teks ataupun karangan, misalnya teks deskriptif, teks narasi, teks eksposisi, teks argumentasi, agar dapat memberikan kontribusi lain pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

